

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *show and tell* melalui media kotak misteri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 2 Josari. Hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pada pratindakan. Begitu juga dengan hasil tindakan pada siklus II yang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I.

Peningkatan terlihat pada keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *show and tell* melalui media kotak misteri dari pratindakan ke siklus I dan siklus II. Peran guru juga berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dimana peningkatan keterampilan guru dalam mengimplementasikan metode dan media dengan baik akan berpengaruh juga terhadap hasil kegiatan pembelajaran.

Selain itu adanya peningkatan juga ditunjukkan dengan peningkatan keaktifan siswa yang terlihat pada aspek keterampilan berbicara baik itu aspek kebahasaan maupun non-kebahasaan. Dari segi aspek kebahasaan meliputi tekanan, ucapan, nada dan irama, kosa kata/diksi, dan struktur kalimat. Sedangkan untuk segi aspek non kebahasaan meliputi kelancaraan, penguasaan materi, keberanian, keramahan dan sikap. Persentase keterampilan berbicara

pada saat pratindakan sebesar 44%, meningkat pada siklus I menjadi 58% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi sebesar 81%. Peningkatan juga terjadi pada nilai rata-rata kelas yang diperoleh baik dari pratindakan, siklus I maupun siklus II. Dimana pada saat sebelum dilaksanakan tindakan, nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 59,8, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,1. Dan pada siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat menjadi 80,4.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang terlihat pada persentase pencapaian nilai KKM.. Ketika pratindakan siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 25%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi sebesar 50% dan pada siklus II persentase pencapaian nilai KKM yang diperoleh meningkat menjadi 87,5%.

Hal ini bisa diartikan bahwa penggunaan metode *show and tell* melalui media kotak misteri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 2 Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024.

B. Implikasi

Penelitian ini bisa memberikan gambaran bahwa peningkatan keterampilan berbicara pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berasal dari guru atau siswa itu sendiri. Faktor yang berasal dari guru meliputi kinerja guru dalam memilih dan menyiapkan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk menyampaikan materi, keterampilan dalam mengelola kelas serta

kemampuan dalam mengadakan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa sehingga bisa memberikan penguatan dan semangat kepada siswa. Adapun faktor yang berasal dari siswa adalah aktifitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penerapan metode *show and tell* melalui media kotak misteri dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 2 Josari. Dalam menyajikan materi pelajaran, guru harus bisa untuk memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *show and tell* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 2 Josari. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang demikian dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa yang muncul seperti minat, keaktifan, tenggang rasa dan kerja sama.

Selain itu, penggunaan metode *show and tell* melalui media kotak misteri dirasa sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa

Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode *show and tell* dapat melatih siswa untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya, pemilihan media berupa kotak misteri juga membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan menumbuhkan minat untuk belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi permasalahan sejenis.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai kepada guru agar mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif seperti metode *show and tell* melalui kotak misteri dalam rangka untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran.

2. Bagi Guru

a. Guru sebaiknya bisa melakukan upaya tindak lanjut dari penerapan metode *show and tell* melalui media kotak misteri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 2 Josari

- b. Guru sebaiknya meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dimana salah satunya dengan menggunakan metode *show and tell* melalui kotak misteri dalam rangka meningkatkan pembelajaran yang bermakna.

3. Bagi Siswa

- a. Ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa sebaiknya lebih aktif, berani, tidak perlu merasa malu dalam menyampaikan pendapatnya karena dengan metode ini dapat menjadi salah satu cara untuk melatih mental siswa agar berani berbicara di depan umum dengan lebih baik.
- b. Siswa sebaiknya lebih bersungguh-sungguh dalam melatih keterampilan berbicara karena dengan keterampilan ini maka akan sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial siswa yaitu untuk penunjang dalam melakukan komunikasi secara lisan.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Dalam mengkaji permasalahan terkait tentang keterampilan berbicara, peneliti sebaiknya lebih cermat dalam media dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara optimal.
- b. Peneliti sebaiknya mengupayakan pengkajian teori yang berkaitan dengan penerapan metode *show and tell* melalui media kotak misteri pada mata pelajaran yang lain.